

Prabowo Emosi Sampai Juluki Koruptor Ndableg, Monyet dan Maling

Category: Politik

written by Redaksi | 10/02/2025



ORINEWS.id – Kebencian Presiden [Prabowo Subianto](#) terhadap para koruptor kembali diutarakan selama memberikan sambutan di acara Pembukaan Kongres Ke-18 Muslimat Nahdlatul Ulama (NU), Senin, 10 Februari 2025.

Dalam pidatonya [Prabowo](#) menyinggung koruptor yang tidak kunjung sadar. Padahal berulang kali ia mendesak agar mereka mengembalikan uang yang dicuri.

“Hai koruptor-koruptor yang kau curi mbok kembaliin untuk rakyat. Kalau malu-malu nanti kita cari cara yang nggak malu. Tapi mbok ya oh kembaliin,” ujarnya.

Ia mengaku sudah cukup bersabar selama 100 hari masa kepemimpinannya, sehingga kini Prabowo tidak ragu menekan aparat pemerintahan terkait untuk menindak kejahatan tersebut.

“Saya tunggu 100 hari 102 hari, 103 hari ini sudah 100 berapa

hari ya apa boleh buat ya terpaksa lah Jaksa Agung, Kapolri BPKP, [KPK](#) silakan,” kata Presiden RI itu.

Prabowo yang kemudian menyebut koruptor itu maling mengatakan sudah tidak bisa menangani mereka dengan cara yang damai.

“Saya selalu mengajak kebaikan saya selalu mendekati dengan cara yang saya ingin kerukunan. Tapi kalau maling nggak usah diajak rukun,” ujar Prabowo.

Saking emosinya, Prabowo sampai mengeluarkan kata-kata kasar lainnya seperti monyet dan “ndableg” yang dalam bahasa jawa artinya orang yang susah dinasehati untuk menggambarkan kelakuan para koruptor tersebut.

“Presiden nggak boleh bilang ndablek? Ndablek itu monyet-monyet maling-maling itu ndablek. Nggak sadar-sadar. Tapi percayalah Kami tidak akan ragu-ragu membela kepentingan rakyat Indonesia kami tidak ragu-ragu,” ujarnya.

Terakhir, Prabowo menegaskan bahwa tidak ada yang kebal hukum di bawah pemerintahannya.

“Tidak ada yang kebal hukum di Republik ini di bawah Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto, [Gibran Rakabuming Raka](#) tidak ada yang kebal hukum,” kata Prabowo.[source:rmol]